

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Studi Kasus

Jenis laporan studi kasus ini adalah deskriptif yang merupakan pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah. Meskipun didalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik secara integratif (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus deskriptif pada Ny.S secara komprehensif di PMB Sony Ofyanita, Amd.Keb Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2019.

B. Lokasi dan Waktu Study Kasus

Lokasi studi kasus dilakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Sony Ofyanita, Amd.Keb Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu dan dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 – bulan April 2019.

C. Subjek Study Kasus

Subjek study kasus adalah subjek yang menjadi sasaran untuk diteliti dan menjadi pusat perhatian peneliti (Arikunto, 2014). Dalam penelitian ini subjek yang digunakan yaitu pada Ny.Susia 35 tahun kehamilan fisiologis trimester II dengan usia kehamilan 11 minggu 5 hari diikuti sampai bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB secara komprehensif di PMB Sony Ofyanita, Amd.Keb Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2019.

D. Instrumen Laporan Studi Kasus

Instrumen pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrument ini dapat berupa : kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2014).

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah dengan cara melakukan wawancara dan dengan format asuhankebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas,bayi baru lahir dan KB dengan lembarobservasi.

1. Alat

Instrument studi kasus adalah alat fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen yaitu menggunakan angket, ceklis(*check-list*), atau daftar centang, pedoman wawancara (Sujarweni, 2014).

Alat dalam instrumen pengambilan data dalam studi kasus ini dengan format pengkajian.

2. Metode

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah dengan cara melakukan wawancara dan dengan format asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana (KB).

3. Etika Studi Kasus

a. *Informed Choice*

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti memberikan pilihan, tujuan dan dampak bagi informan yang diikuti selama pengumpulan data. Ny.S telah bersedia menjadi responden tanpa paksaan dari pihak manapun.

b. *Informed Consent*

Setelah penulis melakukan informed choice, informan setuju dengan penjelasan yang diberikan, oleh karena itu Ny.S menandatangani lembar persetujuan yang telah diajukan oleh peneliti.

c. *Confidentially*

Penulis menjamin kerahasiaan informasi serta data-data yang diperoleh dari responden yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Tidak ada seorangpun dapat memperoleh informasi tersebut kecuali jika diijinkan oleh Ny.S dan dengan bukti persetujuan dari responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam studi kasus ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pengumpulan data primer dan sekunder

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain yang berasal dari kejadian (fenomena) objek yang diteliti dan gejala yang terjadi dilapangan (Arikunto, 2014).

a. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan cara :

a) Inspeksi

Inspeksi adalah proses observasi tanda dini adanya abnormalitas dengan cara memperhatikan klien dengan cermat.

b) Palpasi

Menggunakan kedua tangan untuk menyentuh bagian tubuh untuk membuat suatu pengukuran sensitif terhadap tanda khusus fisik.

c) Auskultasi

Teknik pemeriksaan fisik dengan mendengar bunyi yang dihasilkan tubuh

d) Perkusi

Teknik pemeriksaan fisik dengan melibatkan pengetukan tubuh dengan ujung jari guna mengevaluasi ukuran, batasan, dan konsistensi organ-organ tubuh yang bertujuan untuk menemukan adanya cairan didalam rongga tubuh.

b. Wawancara

Menurut Nazir (2014) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan caranya jawab, sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan yang ditanya atau responden. Wawancara dilakukan pada Ny.S, meliputi biodata pasien secara lengkap, keluhan, riwayat kesehatan ibu sekarang dan yang lalu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat menstruasi, riwayat persalinan, hubungan sosial, dan data kebiasaan sehari-hari. Wawancara dicatat dilembar catatan yang berpedoman format asuhan kebidanan.

c. Observasi

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan (Arikunto, 2014). Pelaksanaan observasi pada Ny.S dengan melakukan pemeriksaan seperti keadaan umum, kondisi janin, keadaan serviks. Pemeriksaan fisik dan pemeriksaan obstetri yang dilakukan seperti letak janin, kontraksi, DJJ, dan gerak janin, dilakukan untuk menentukan status

1) Studi Kepustakaan

Pada kasus ini mengambil studi kepustakaan dari buku, laporan penelitian, jurnal dan sumber terbaru yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB

2) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi (Sujarweni, 2014). Dalam studi kasus ini informasi yang diperoleh atau didapatkan dari rekam medic PMB Sony Ofyanita, Amd.Keb Mataram Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

F.Triagulasi Data

Triagulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. (Arif Sumantri, 2011).

G.Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengambilan data diantara lain :

1. Alat dan Bahan Dalam Pengambilan Data

- 1) Format askeb pada kehamilan, persalinan, nifas, BBL, KB dan lembar observasi.
- 2) Alat tulis
- 3) Kamera

2. Alat dan Bahan Dalam Melakukan Pemeriksaan Fisik Dan Observasi

- 1) Stetoskop
- 2) Tensimeter
- 3) Doppler
- 4) Medline
- 5) Pita LILA
- 6) Termometer
- 7) Reflek hammer
- 8) Timbangan
- 9) Partus set
- 10) Handscoon
- 11) Masker
- 12) Popok bayi
- 13) Underpad
- 14) Oksitosin
- 15) Spuit 3cc
- 16) Betadin
- 17) Kassa steri
- 18) Heating set
- 19) Lampu sorot
- 20) Penjepit tali pusat

3. Alat dan Bahan yang Digunakan Selama Proses Pembuatan LTA

- a) Laptop
- b) Alat Tulis (Buku, Pena, Tinta, Kertas HVS A4)
- c) Printer
- d) Jaringan internet (Google, Jurnal, website).